

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *KHI* *ĀBAH*
DALAM MELATIH *MAHĀRAH AL-KALĀM*
SANTRI PONDOK PESANTREN *TAHFIDZUL QUR'AN*
AL AZZAM GUNUNG PATI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MUHAMMAD AFIF HISYAM
NIM. 2221040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *KHI* *ĀBAH*
DALAM MELATIH *MAHĀRAH AL-KALĀM*
SANTRI PONDOK PESANTREN *TAHFIDZUL QUR'AN*
AL AZZAM GUNUNG PATI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



MUHAMMAD AFIF HISYAM
NIM. 2221040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Afif Hisyam

Nim : 2221040

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Juduk Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KHIĀBAH DALAM
MELATIH MAHĀRAH AL-KALĀM SANTRI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL AZZAM GUNUNG
PATI SEMARANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Yang menyatakan



Muhammad Afif Hisyam
NIM. 2221040

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
Jl. Raya Barat Jembayat RT 003/013
Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Afif Hisyam

Kepada:
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Afif Hisyam
NIM : 2221040
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Implementasi Kegiatan Khitabah Dalam Melatih Maharah Al-Kalam Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Azzam Gunung Pati Semarang.**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2025
Pembimbing



Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
NIP. 19700911 200112 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

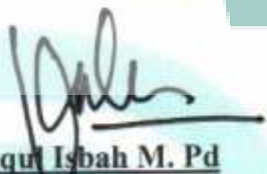
Nama : MUHAMMAD AFIF HISYAM
NIM : 2221040
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KHIṬĀBAH
DALAM MELATIH MAHĀRAH AL-KALĀM
SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL
QUR'AN AL-AZZAM GUNUNG PATI
SEMARANG**

Telah diajukan pada hari Rabu, 06 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

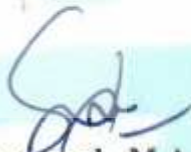
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Faliqul Isbah M. Pd

NIP: 198706052020121015


Muasomah, M.A.

NIP: 199012152019032018

Pekalongan, 09 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Muhlisin M. Ag.

NIP: 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman sesuai SKB Menteri Agama RI Nomor: 158 tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543 b/u/1987. Berikut ini secara garis besar daftar huruf Arab serta transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab sesuai dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam sistem transliterasi, sebagian dilambangkan huruf, sebagian lainnya oleh tanda, dan sebagian lagi sekaligus dilambangkan dengan huruf dan tanda. Berikut yaitu daftar huruf Arab serta transliterasinya dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ṭa	ṭ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ya

ص	ad		es (dengan titik di bawah)
ض	ad		de (dengan titik di bawah)
ط	a		te (dengan titik di bawah)
ظ	a		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	y	Ya

2. Vokal

Vokal pada bahasa Arab, mirip dengan vokal bahasa Indonesia, terbagi atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal pada bahasa Arab dengan lambang berupa tanda atau harakat, dan transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب kataba

فعل fa'ala

ذكر zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap pada bahasa Arab dengan lambang berupa penggabungan antara harkat dan huruf, dengan transliterasi gabungan huruf, seperti berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
آ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف kaifa

هول haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dengan lambang harkat dan huruf, dengan transliterasinya berupa huruf dan tanda, seperti berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال qāla

قيل qīla

يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup, yaitu yang diberi harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya yaitu "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati, yaitu yang diberi harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Jika dalam suatu kata yang diakhiri dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang memakai kata sandang *al*, serta bacaan kedua katanya terpisah, maka transliterasi dari ta' marbutah yaitu "h".

Contoh:

روضة الاطفال raudatul al-atfal/raudatu al-atfal

المدينة المنورة al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid di dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, yang ditransliterasikan memakai huruf yang sama dengan huruf yang memiliki tanda syaddah itu.

Contoh:

الحج al-hajju

نزل nazzala

البر al-birr

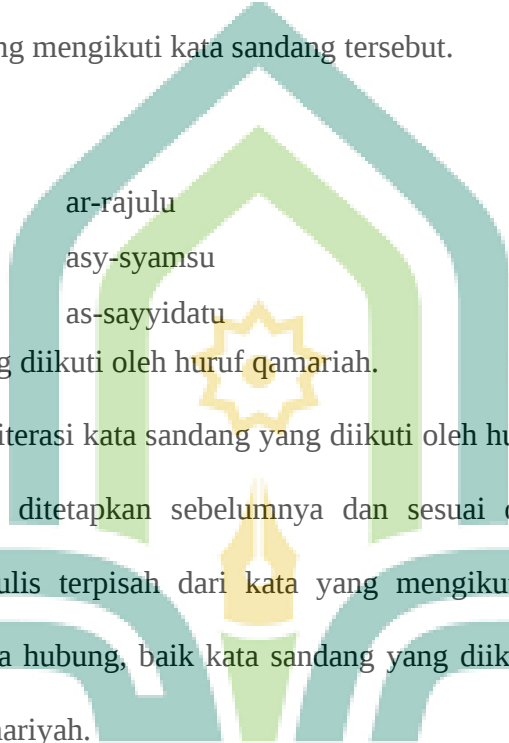
6. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ال**, namun transliterasi dari kata sandang itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah mengikuti bunyinya, yaitu huruf “I” digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:



الرجل	ar-rajulu
الشمس	asy-syamsu
السيدة	as-sayyidatu

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah mengikuti aturan yang ditetapkan sebelumnya dan sesuai dengan bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung, baik kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ataupun qamariyah.

Contoh:

القمر	al-qamar
القلم	al-qalamu
الجلال	al-jalālu

7. Hamzah

Transliterasi dari hamzah yaitu sebagai apostrof, jika berada di di tengah dan akhir kata. Sedangkan, jika hamzah berada di awal kata tidak dilambangkan, karena pada penulisan Arab ditulis dengan alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal:

امرت	umirtu
اكل	akala

b. Hamzah ditengah:

تأخذون	takhuḏūna
تأكلون	takulūna

c. Hamzah di akhir:

شيء	syaiun
النوء	an-nauu

8. Penulisan Kata

Secara umum setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu dalam penulisan huruf Arab biasanya dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, penulisan katanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

و ان الله هو خير الرازيق	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
بسم الله مجرّها و مرسها	Bismillāhi majrehā wa mursāha

و لله على الناس حج البيت Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti/Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

9. Huruf Kapital

Meski dalam penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ditulis sesuai berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu diawali dengan kata sandang, huruf kapital yang dipakai tetap pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ولقد راه بالفق المبين	Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf kapital diawal kata “Allah” hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang ditulis lengkap. Jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب	Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.
الله الامر جميعا	Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil amru jamī'an.
والله بكل شيء عليم	Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang ingin fasih dalam membaca, pedoman transliterasi ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari ilmu tajwid. Oleh karena itu, pengesahan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

"وإذا قيل لهم لا تفسدوا في الأرض قالوا إنما نحن مصلحون"

(Surat Al-Baqarah ayat 11)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, peneliti memanjatkan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya yang memungkinkan skripsi ini rampung. Salawat dan salam kami persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini diajukan sebagai kelengkapan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti mengakui dengan jujur bahwa terdapat banyak keterbatasan dan perluasan yang harus dilakukan dalam karya ini. Besar harapan kami agar penelitian ini memberikan wawasan dan manfaat signifikan bagi pembaca dan, secara khusus, bagi kemajuan dunia pendidikan. Proses penelitian skripsi ini diperkaya oleh berbagai dukungan, baik berupa materi maupun moral, dari banyak pihak.

Di antara seluruh rangkaian bab dan halaman dalam laporan akademis ini, hanya lembar persembahkanlah yang benar-benar memancarkan keindahan sejati. Dengan memohon ridha Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan dengan penuh cinta kepada:

1. Allah SWT, Dzat Yang Maha Kuasa, yang melapangkan setiap urusan dan memberi jalan keluar sehingga saya berhasil menuntaskan skripsi ini hingga akhir.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua terkasih, Ibu Sri Rahayu dan Bapak Mu' Afif, beserta seluruh adik-adik yang senantiasa melafalkan doa-doa baik dan menjelma sebagai spirit penyelesaian karya tulis ini. Atas jasa dan pengorbanan yang telah mengiringi perjalanan ini, saya hadiahkan karya tulis sederhana ini serta gelar yang menyertainya sebagai wujud bakti kepada Bapak dan Ibu.

ABSTRAK

Hisyam, Muhammad Afif. 2025. “Implementasi Kegiatan *Khitja>bah* Dalam Melatih *Mahārah al-kalām* Santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur’an Al Azzam* Gunung Pati Semarang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A.

Kata kunci: *Khiḷābah*, *Mahārah al-kalām*, Bahasa Arab

Penelitian ini berawal dari fenomena yang menunjukkan bahwa tidak semua santri memiliki keberanian dan kemampuan yang optimal dalam berpidato menggunakan bahasa Arab. Hal ini terjadi meskipun para santri tersebut telah mengikuti kegiatan *khiḷābah* (latihan pidato) secara rutin. Kondisi ini menjadi latar belakang penting untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurang optimalnya keberanian dan kemampuan berpidato bahasa Arab santri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan *khiḷābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* santri di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur’an Al Azzam* Gunung Pati Semarang, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi kegiatan *khiḷābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur’an Al Azzam* dan apa kelebihan serta kekurangan kegiatan *khiḷābah* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab di lingkungan Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur’an Al Azzam*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan ustadz bagian dakwah, pengurus JTA, serta santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur’an Al Azzam*. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menerapkan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan objektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan *khiḷābah* di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur’an Al Azzam* dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, pengurus menyiapkan jadwal dan pembagian tugas santri sebagai petugas *khiḷābah*. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan setiap pekan dengan pembagian kelompok dan bimbingan dari ustadz pembina dakwah. Sedangkan pada tahap evaluasi, pengurus menilai aspek penguasaan materi, pelafalan, serta keberanian santri dalam berbicara. Kegiatan *khiḷābah* terbukti mampu meningkatkan keberanian, keaktifan, dan penguasaan kosakata bahasa Arab santri. Namun demikian, kekurangan masih ditemukan, seperti kurangnya variasi materi, minimnya kosakata, serta rasa gugup sebagian santri saat tampil.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrrahmaanirrahim

Alhamdulillah robbil'alamin, peneliti haturkan segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala. Berkat rahmat dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Implementasi Kegiatan *khiḷābah* Dalam Melatih *Mahārah al-kalām* Santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al Azzam Gunung Pati Semarang*". Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.**

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas peneliti sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga, serta telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Moh. Nurul Huda M. Pd. I. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
8. Semua pihak Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Azzam, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah terima kasih sudah memberikan izin penelitian, do'a dan dukungannya.
9. Ustadz Moh. Sholeh Ar Rasyid Ridho, selaku pimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Azzam yang bersedia menjadi sumber informasi yang dibutuhkan peneliti.
10. Seluruh pihak yang belum disebutkan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Harapan tulus peneliti semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab.

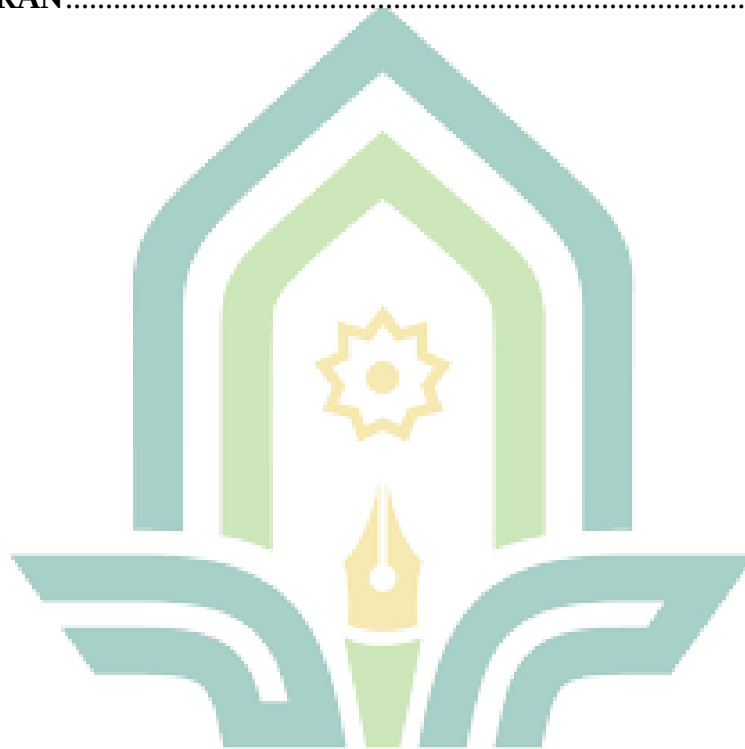
Pekalongan, 31 Oktober 2025
Peneliti

Muhammad Afif Hisyam
NIM. 2221040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO dan PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.2 Penelitian yang Relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Fokus Penelitian	29
3.3 Data dan Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Keabsahan data	32
3.6 Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79



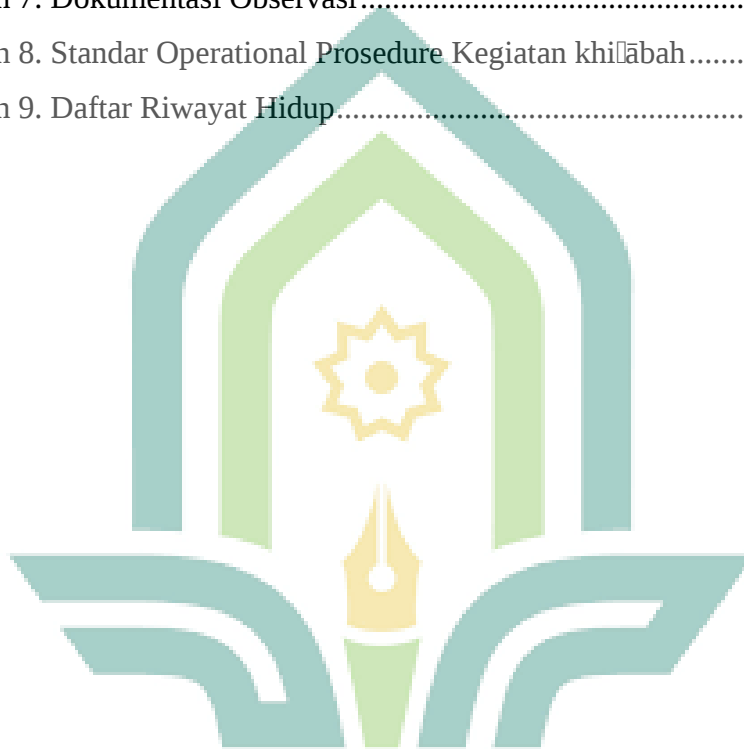
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Bagan 4.1 Pengurus Kegiatan Khiḫābah	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	79
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	80
Lampiran 3. Instrumen Wawancara	81
Lampiran 4. Pedoman Observasi	84
Lampiran 5. Transkrip Wawancara	86
Lampiran 6. Transkrip Observasi	101
Lampiran 7. Dokumentasi Observasi	103
Lampiran 8. Standar Operational Prosedure Kegiatan khiḷābah	106
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup	107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa internasional yang unik dan penting dipelajari santri karena menjadi sumber ilmu, religi, sastra, estetika, dan administrasi. (Anwariati, 2021). Dalam elemen bahasa Arab, ada empat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai, salah satunya adalah keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), yakni kapasitas untuk menangkap serta memahami percakapan yang disampaikan oleh orang lain, keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) yang merujuk pada kemampuan untuk berbicara dalam bahasa Arab dengan baik dan benar, keterampilan membaca (*mahārah al-qiraāh*) yang merupakan kesanggupan dalam membaca teks bahasa Arab dengan lancar, dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*) yang merupakan kesanggupan dalam menuangkan ide dan pemikiran secara tertulis dalam bahasa Arab. Keempat keterampilan yang berhubungan dan saling mendukung. Agar dapat menguasai bahasa Arab dengan baik, seseorang harus menyeimbangkan keempat keterampilan tersebut dengan baik.

Menguasai keterampilan berbahasa Arab lebih krusial terhadap siswa dan santri yang hendak mendalami bahasa ini, apalagi mereka yang hendak memahami Al-Qur'an. Kemampuan ini mendukung pemahaman dan penafsiran isi Al-Qur'an serta karya-karya sastra Arab lainnya. Salah satu tujuan mempelajari bahasa Arab adalah untuk dapat berbicara dalam bahasa tersebut, yang dikenal sebagai *mahārah al-kalām*, yaitu kesanggupan dalam

berbicara atau mengekspresikan diri dalam bahasa Arab yang baik dan benar. Selain itu, *mahārah al-kalām* menjadikan para pelajar untuk berinteraksi dengan pembicara asli bahasa Arab, dengan demikian dapat memberikan kesempatan untuk memperluas wawasan dan pengalaman. (Munthe et al., 2022).

Pendekatan untuk mengembangkan kesanggupan keterampilan berbicara bahasa Arab adalah melalui kegiatan *khiḫābah*. Menurut Muyassirah (2022) *khiḫābah* merupakan seni menyampaikan gagasan atau ide secara lisan, yang dapat mencakup berbagai tema seperti nasihat, motivasi, dan lainnya. Dalam konteks bahasa Arab, *khiḫābah* dikenal sebagai "*khiḫābah Arabiyyah*", yang merupakan metode dakwah yang menonjolkan karakteristik pembicara dalam aktivitas pidato.

Kegiatan *khiḫābah* tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga menekankan pengembangan keterampilan lain, seperti keterampilan berbicara. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap pekan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu setiap sabtu malam, bertujuan untuk melatih santri dalam berbicara di depan umum menggunakan pidato berbahasa Arab. Sebagai fasilitas pendukung, kegiatan ini berperan penting dalam mengembangkan kesanggupan *mahārah al-kalām* bahasa Arab para santri di Pondok Pesantren.

Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Daniswara et al., 2020; Shalihah, 2020) yang mengungkapkan bahwa adanya kegiatan *khiḫābah* bisa menunjang *mahārah al-kalām*nya para santri. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Insani et al., 2021) yang

mengungkapkan bahwa kemampuan berbahasa Arab santri masih rendah dan lemah setelah mengikuti kegiatan *khiḫābah*.

Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al Azzam* adalah lembaga pendidikan yang berfokus pada sistem penghafalan al-qur'an. Di samping itu, pondok ini juga menekankan pentingnya penggunaan bahasa, khususnya bahasa Arab. Bukan hanya menghafal al-quran saja namun para santri didorong untuk mengerti makna dari ayat-ayat yang mereka hafal. Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al Azzam* menawarkan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab, seperti *khiḫābah* (latihan berpidato), *muḫāḫāḫah* (latihan percakapan bahasa Arab), dan pembacaan hadis. Ketiga kegiatan ini memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan santri, baik dalam aspek ilmu, bahasa, maupun kepribadian. Namun, dari ketiga kegiatan tersebut, kegiatan *khiḫābah* memiliki posisi yang sangat strategis karena secara langsung melatih kemampuan komunikasi lisan, kepercayaan diri, serta kemampuan menyampaikan pesan keislaman kepada masyarakat. Kegiatan ini bukan hanya berorientasi pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kecakapan berdakwah yang menjadi ciri khas seorang santri. Selain itu, *khiḫābah* menuntut keterpaduan antara penguasaan materi keagamaan, keterampilan retorika, dan kesiapan mental, sehingga proses perencanaannya menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan kegiatan tersebut. Sementara kegiatan muḫāḫāḫah dan pembacaan hadis lebih berfokus pada penguasaan bahasa dan pemahaman

teks, *khiḷābah* menuntut penerapan langsung dari kedua kemampuan itu dalam bentuk komunikasi publik.

Khiḷābah bertujuan untuk melatih keberanian *public speaking* pada khalayak umum dengan menggunakan bahasa Arab, yang biasanya dilaksanakan di kelas-kelas yang terdiri dari 11 kelompok dengan rata-rata anggota satu kelompok terdiri dari 13 santri. Namun, dalam praktiknya, menerapkan kegiatan *khiḷābah Arabiyyah* bukanlah hal yang mudah. Berdasarkan hasil observasi peneliti bersama ustadz pimpinan pondok, ditemukan bahwa sebagian besar santri merasa kurang percaya diri dan ragu ketika menyusun pidato berbahasa Arab, khususnya pada tingkat menengah (*mutawasith*). Mereka merasa kesulitan dalam menyusun paragraf bahasa Arab untuk ber*khiḷābah*. Sebaliknya, ketika mereka menyusun pidato dalam bahasa Indonesia, justru kepercayaan diri dalam berpidato lebih meningkat di depan *mustami*' (pendengar). (Observasi Pribadi, 25 April 2025)

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas serta adanya gap research sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lapangan guna memahami pelaksanaan kegiatan *khiḷābah* di kalangan santri. Peneliti berencana untuk meneliti dengan judul: **"Implementasi Kegiatan *Khiḷābah* Dalam Melatih *Mahārah al-kalām* Santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al Azzam* Gunung Pati Semarang"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan *khiḥābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al Azzam Gunung Pati Semarang*.
2. Faktor kelebihan dan kekurangan implementasi kegiatan *khiḥābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al Azzam Gunung Pati Semarang*.

1.3 Pembatasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah di atas dengan penerapan kegiatan *khiḥābah* dalam melatih *mahārah al-kalām*, peneliti membataskan ruang lingkup penelitian kepada implementasi, kelebihan dan kekurangan terhadap kegiatan *khiḥābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al Azzam Gunung Pati Semarang*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kegiatan *khiḥābah* dalam melatih *maharah al-kalam* santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al Azzam*?
2. Apa kelebihan dan kekurangan kegiatan *khiḥābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al Azzam*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan *khiḥābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al Azzam*.

2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan *khiḷābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al Azzam*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan bahasa Arab dan pengembangan *mahārah al-kalām*. Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan diperoleh:

1.6.1 Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang metode dan teknik yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, serta memberikan wawasan baru bagi peneliti dan praktisi pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab melalui kegiatan *khiḷābah*.
- c. Penelitian ini bisa menjadi referensi dan sumber informasi tambahan bagi peneliti lain yang berminat mendalami topik serupa, sekaligus menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya di bidang ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi santri

Penelitian ini diharapkan mampu mendorong santri agar lebih antusias dan giat dalam berpartisipasi dalam kegiatan *khiḷābah*, sekaligus menjadikan kegiatan tersebut sebagai media yang efektif

untuk mengasah keterampilan berbicara bahasa Arab secara tepat dan benar.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi pendidik dalam mengembangkan metode dan strategi kegiatan *khiābah* yang inovatif, guna meningkatkan kualitas keterampilan berbicara bahasa Arab santri.

c. Bagi pondok pesantren

Riset ini dapat memberikan informasi dan masukan berharga bagi pihak sekolah atau pondok pesantren dalam merancang dan mengevaluasi program-program kegiatan yang efektif, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Arab melalui aktivitas *khiābah*. Dengan demikian, pihak sekolah dapat mengoptimalkan metode pengajaran dan kegiatan yang ada untuk mendukung perkembangan keterampilan berbicara santri secara lebih baik.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi pembaca yang tertarik dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya terkait dengan kegiatan *khiābah* sebagai upaya peningkatan keterampilan berbicara. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai pentingnya kegiatan *khiābah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian, pembaca dapat memahami lebih dalam tentang metode yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berbicara dan aplikasinya dalam konteks pendidikan bahasa Arab.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan *khiḷābah* dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* pada santri di pondok pesantren tahfidzul qurān al azzam gunung pati semarang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan kegiatannya berupa bagian dakwah akan menyusun jadwal santri yang akan menjadi petugas pada saat *khiḷābah* di sabtu malem. Kemudian para petugas diharuskan melaporkan kepada pengurus mengenai materi yang akan disampaikan. Pada tahap pelaksanaan terdapat empat poin kegiatan yaitu menemukan topik yang akan digunakan pada *khiḷābah*, menyusun teks *khiḷābah* atau topik *khiḷābah*, gaya bahasa yang digunakan, dan pelaksanaan. Pada bagian evaluasi, ada beberapa poin yang perlu dievaluasi seperti penggunaan waktu, pemilihan materi yang digunakan, kelancaran petugas serta keberanian petugas *khiḷābah* saat menyampaikan *khiḷābah* berlangsung.
2. Kelebihan implementasi kegiatan *khiḷābah* yaitu santri mampu mendapatkan kosakata yang lebih banyak, dapat mengembangkan *mahārah al-kalām*, dapat menambah rasa percaya diri dalam berbicara di depan orang banyak, serta dapat mengembangkan *mahārah al-kitābah*. Kekurangan implementasi kegiatan *khiḷābah* adalah kurangnya variasi materi,

kemampuan santri yang beragam, dan kurangnya ketegasan dalam evaluasi sehingga menjadi evaluasi yang kurang terperinci.

5.2 Saran

Peneliti menutup penelitian ini dengan memberikan beberapa rekomendasi sebagai wujud kontribusi. Saran-saran ini disusun untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan dampak positif bagi pihak-pihak terkait, khususnya:

1. Manfaat bagi Santri

Penelitian ini diharapkan mampu mendorong santri untuk senantiasa mengembangkan dan memperbaiki praktik *khiḷābah* (pidato) dengan antusiasme yang tinggi di masa mendatang. Di samping itu, santri diimbau untuk memajukan kemahiran berbahasa Arab mereka, baik melalui partisipasi dalam beragam aktivitas lain maupun secara spesifik melalui program *khiḷābah*.

2. Bagi Ustadz

Peneliti berharap penelitian ini akan berguna bagi guru/ustadz untuk menjadi tolak ukur agar terus mengembangkan kegiatan *khiḷābah* menjadi lebih efektif, efisien dan kegiatan yang disukai para santri

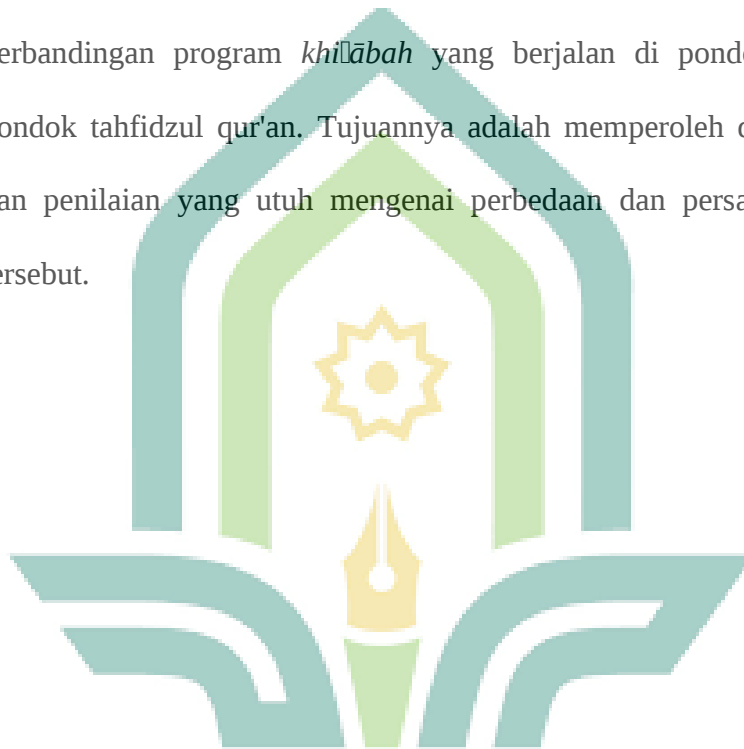
3. Bagi Pondok Pesantren

Peneliti merekomendasikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Azzam agar memaksimalkan program peningkatan bahasa. Hal ini dapat dicapai dengan menjadikan kegiatan *khiḷābah* sebagai instrumen vital dalam

merealisasikan penerapan *bi'ah lughawiyyah* (lingkungan kebahasaan) di kalangan santri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian saat ini telah menelaah pelaksanaan program *khiḷābah* di lingkungan pondok yang menitikberatkan pada tahfidzul qur'an. Guna memperluas perspektif, penelitian selanjutnya sebaiknya diarahkan pada perbandingan program *khiḷābah* yang berjalan di pondok bahasa dan pondok tahfidzul qur'an. Tujuannya adalah memperoleh data komparatif dan penilaian yang utuh mengenai perbedaan dan persamaan kegiatan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N. (2023). *Implementasi Kegiatan Khiḫābah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Assalafiyah Luwungragi*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Ahmadi, F., & Rohimah, S. (2024). Implementasi Kegiatan Khitobah untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Tanggung Jawab di MAN 2 Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Religiosity Humanity*, 6(2).
- Anwariati, F. L. F. (2021). Usbu' Tarqiyatil Lughah Sebagai Motivasi Dan Ajang Peningkatan Prestasi Bahasa Arab Di Pondok Modern Darul Hikmah. *International Conference Of Students On Arabic Language*, 5, 453–461.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. PT Raja grafindo persada.
- Aziz, M. A. (2019). *Public Speaking: Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*. Prenada Media.
- Budiana, N. (2017). *Keterampilan Berbicara: Desain Pembelajaran Berbasis Quantum Teaching*. Universitas Brawijaya Press.
- Bukhori, E. M., & Nurchayati, S. (2025). Khithabah Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara (maharah al-kalam) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Jember. *Jurnal Ta'lim*, 8(1).
- Daniswara, D. A., Anwariati, F. L. F., & Atsaniyah, L. N. (2020). Pelaksanaan Kegiatan “Muhadharah” Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih “Maharah Kalam” Para Santri. *Jurnal International Conference Of Students On Arabic Language*, 4, 235–244.
- DEWI, D. T. K. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sd Negeri Winong Mirit Kebumen* [State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri]. <https://repository.uinsaizu.ac.id/5793/>
- Gunawan, I. (2023). *Bimbingan Khiḫābah Dalam Meningkatkan Mental Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Al-Falakhussa'adah Kabupaten Way Kanan*. UIN Raden Intan Lampung.
- Hamidi. (2010). *Teori Komunikasi & Strategi Dakwah*. UMM Perss.
- Herry, A. (2010). *Materi Pokok dan Pengembangan Kurikulum Pembelajaran*. Universitas Terbuka.
- Insan, M., Hamdani, W. H., & Sopian, A. (2021). Upaya Peningkatan Maharah Kalam melalui Kegiatan Intrakurikuler Muhadharah. *Jurnal An Nabighoh*, 23(1), 51–66. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2281>

- Insani, M., Hamdani, W. H., & Sopian, A. (2021). Upaya Peningkatan Maharah Kalam Melalui Kegiatan Intrakurikuler Muhadharah. *Jurnal An Nabighoh*, 23(1), 51–66.
- Majiid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2).
- Meleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*.
- Muhammad Qadarudin Abdullah. (2023). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Qiara Media.
- Muharika, A. (2019). *Metodologi penelitian evaluasi program*. Alfabeta.
- Munir. (2006). *Manajemen Dakwah Islam*. Prenanda Media.
- Munthe, S., Bambang, B., & Hanafi, A. H. (2022). Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Kajian Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2).
- Muyassirah. (2024). *Penerapan Khitobah Arabiyah Untuuk Meningkatkan Maharah Kalam Santri Putri Di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro*.
- Muyassirah. (2022). *Penerapan Khitobah Arabiyah Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Santri Putri Di Pondok Pesantren Darul Istiqamah*. [https://repository.uiad.ac.id/id/eprint/1086/1/Skripsi Muyassirah.pdf](https://repository.uiad.ac.id/id/eprint/1086/1/Skripsi%20Muyassirah.pdf)
- Naqah, M. K. Al. (1985). *Ta'lim al lughah al Arabiyah li al nathiqin bi lughat ukhra*. Jami'a Um Al-Qura.
- Orgad, S. (2019). *Media Representation and the Global Imagination*. Polity Press.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Putri, D. V. (2017). *Lancar Pidato & Public Speaking Tanpa Grogri Tanpa Panik*. Komunika.
- Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>
- Rohelah, S. (2021). Hubungan Kegiatan Latihan Khitobah Dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Journal Of Islamic Student*, 5(2), 191–202.

- Sanusi, Priatna, H., & Sanah, S. (2017). Optimalisasi Manajemen Program Bi'ah Lughawiyah Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Berbahasa Arab. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 2(1).
- Sari, D. R. (2024). *Implementasi kurikulum merdeka dalam Pembelajaran bahasa arab di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan*. <http://etheses.uingusdur.ac.id/9152/>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt Kanisius.
- Shalihah, M. (2020). *Program Kegiatan Muhadarah Dalam Mengasah Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.
- Sofwatillah, & Risnita. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihatin, R., Apriliya, S., & Suryana, Y. (2021). Analisis Konten Materi Teks Pidato SD dalam Aplikasi Video Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 8(2).
- Syaifuddin. (2006). *Design Pembelajaran dan Implementasinya*. PT. Quantum Teaching.
- Wekke, I. S. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif*. Deepublish.
- Zaenuddin, R. (2005). *Metodologi dan strategi alternatif pembelajaran bahasa Arab*. Pustaka Rihlah Group.